



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Inventor : Miftahorrahman,
Ismail Maskromo dan Novarianto Hengky
Balai Penelitian Tanaman Palma
Indonesian Palm Crops Research Institute

Pinang Varietas Betara *Betara Arecanut Variety*

Pinang merupakan salah satu tanaman yang dimanfaatkan untuk keperluan industri dan farmasi, dimana nilai utamanya terletak pada bijinya. Pinang varietas Betara merupakan varietas pinang unggul pertama yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian sebagai varietas unggul nasional tahun 2012. Varietas ini merupakan hasil seleksi dari populasi pinang di Kecamatan Betara, yang berasal dari Purworejo, Jawa Tengah. Jumlah pohon induk terseleksi yaitu 250 pohon induk dengan potensi produksi benih 165.000 butir per tahun dapat digunakan untuk pengembangan pinang 120 ha per tahun. Sifat unggul Pinang Betara produksi tinggi dengan potensi hasil kernel kering 7,81 ton/ ha, toleran terhadap kekeringan < 3 bulan kering, dapat tumbuh baik di lahan gambut/pasang surut.

Pinang Varietas Betara memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat khususnya di kabupaten Tanjung Jabung Barat karena dapat memproduksi kernel kering 5,70 kg per pohon per tahun dan dapat dijadikan sumber benih bagi daerah sentra pinang lainnya di Indonesia

An arecanut is widely used for a pharmacological industry. The Betara variety is the first superior arecanut plant released by the Minister of Agriculture. It was released in 2012. This variety was selected from arecanut population in Betara Sub-District, that was originated from Purworejo District, Central Java Province. The numbers of selected parents are 250 trees, with a production potential of 165.000 fruits per year. These fruits are used to propagate seedling and these are planted in 120 ha every year. The high yielding Betara variety produces dry kernel arecanut of 7.81 ton per year. The plant is tolerance to drought (<3 months), and grow well in peat soil of the tidal swamp area.

Farmers in Tanjung Jabung Barat District has benefited from growing the Betara arecanut variety, since in average, one tree of this variety can produce dry kernel of 5.70 kg per year and good to be used as source of seedlings propagation.